

**PENERAPAN PENGUKURAN KINERJA NONFINANSIAL UNTUK
MENILAI KINERJA BAGIAN PRODUKSI**
(Studi Kasus pada PT. YKK Fasco Indonesia)

KK
2 179 02
Hak
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTASI**



Diajukan Oleh

WAHYU HAKIKI
No. Pokok : 049715823



KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

SKRIPSI

**PENERAPAN PENGUKURAN KINERJA NONFINANSIAL
UNTUK MENILAI KINERJA BAGIAN PRODUKSI
(STUDI KASUS PADA PT YKK FASCO INDONESIA)**

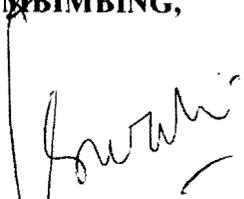
DIAJUKAN OLEH :

WAHYU HAKIKI

No. Pokok : 049715823

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Hj. SRI ISWATI, MSi., Ak.

TANGGAL..... *12 Juli 2002*

KETUA PROGRAM STUDI,

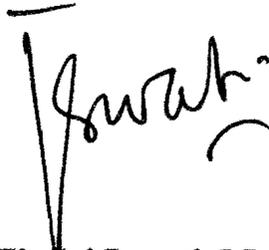

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL..... *12-7-2002*

Surabaya, 24-5-2002.....

Telah diterima dengan baik dan siap diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Iswati', written over a horizontal line.

Dra. Hj Sri Iswati, Msi., Ak

ABSTRAK

Era globalisasi yang sedemikian cepat telah membawa perusahaan-perusahaan terutama dalam industri yang sejenis ke dalam suatu persaingan yang semakin meningkat. Perusahaan tidak saja menghadapi pesaing dari domestik tetapi juga pesaing dari luar negeri. Untuk tetap dapat mempertahankan keunggulan persaingannya, perusahaan harus unggul dalam hal biaya dan kualitas.

Keunggulan dalam biaya dan kualitas hanya dapat dicapai dengan melaksanakan proses produksi yang efektif dan efisien, untuk dapat mencapai hal tersebut perusahaan harus memiliki sistem pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator-indikator yang mampu menghasilkan informasi yang akurat tentang proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Selama ini banyak perusahaan manufaktur hanya menggunakan ukuran kinerja finansial saja untuk menilai aktivitas operasional atau produksi. Pengukuran kinerja finansial tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mendeteksi faktor penyebab ketidakefisienan dan ketidakefektifan yang terjadi. Saat ini dibutuhkan suatu sistem pengukuran kinerja yang berhubungan dengan pengukuran fisik dan dapat mendukung tindakan perbaikan yang berkesinambungan (*continous improvement*) yang disebut pengukuran kinerja nonfinansial yang menggunakan ukuran yang disesuaikan dengan ukuran aktivitas yang dilaksanakan yang terdiri dari efisiensi, kualitas dan waktu.

PT YKK Fasco Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi pita pelek dengan tujuan ekspor. Karena pesaing yang dihadapi adalah pesaing-pesaing dari luar negeri, maka sebaiknya PT YKK Fasco Indonesia menggunakan pengukuran kinerja nonfinansial pada bagian produksi yang dapat memberikan informasi atau umpan balik yang mendukung tindakan perbaikan secara terus-menerus untuk mempertahankan keunggulan persaingannya.